

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MUSEUM TEH  
GOALPARA**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Teknik Arsitektur**



**ZAIDAN HIBAR FILARDLI  
NIM 03061281920437**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

# RINGKASAN

## PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MUSEUM TEH GOALPARA

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir, 04 Juli 2023

Zaidan Hibar Filardli; Dibimbing oleh Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D. dan Dr. Wienty Triyuly, S.T., M.T.

Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

xi + 83 halaman, 11 tabel

### RINGKASAN

Perkebunan teh Goalpara merupakan salah satu perkebunan teh tua yang ada di Indonesia. Perkebunan ini memiliki pabrik pengolahan daun teh sendiri yang sekarang sudah tidak beroperasi. Pabrik ini dulunya penghasil produk teh berkualitas yang dikenal sampai luar negeri dengan peralatan yang masih ortodoks. Pabrik yang tidak beroperasi lagi membuat peralatannya tidak digunakan lagi. Museum bertujuan untuk memanfaatkan peralatan tersebut sebagai benda pameran sekaligus melestarikannya. Lokasi museum yang berada di perkebunan teh memiliki pendekatan arsitektur yang khusus, yaitu pendekatan arsitektur organik yang selaras dengan lingkungan sekitarnya. Pendekatan arsitektur ini diimplementasikan dengan melihat vegetasi tapak dan menjadikannya dasar dalam meletakkan massa bangunan, lalu klimatologi tapak mempengaruhi bentuk dan orientasi bangunan. Kondisi fisik tapak juga mempengaruhi struktur bangunan, sensori tapak mempengaruhi tutupan dan bukaan bangunan dan sirkulasi tapak yang mempengaruhi penempatan jalur masuk dan keluar serta area perkerasan untuk kendaraan dan manusia. Lokasi tapak yang jauh dari utilitas kota, mengharuskan tapak memiliki fasilitas untuk utilitas tertentu seperti, pengolahan air bersih dan air kotor, sistem proteksi kebakaran dan pembuangan drainase tapak. Konsep tapak yang digunakan berdasarkan hasil analisis zonasi massa bangunan yang memiliki 2 zona, yaitu zona pengunjung dan zona pengelola. Zona pengunjung memiliki massa museum, massa komersil, tempat parkir motor pengunjung, tempat parkir mobil pengunjung dan tempat parkir bis pengunjung. Zona pengelola memiliki massa pengelola, tempat parkir motor pengelola dan tempat parkir mobil pengelola. Konsep bentuk bangunan memanjang dari timur ke barat dengan orientasi ke arah utara atau selatan. Bangunan memiliki struktur panggung sehingga tidak merusak tapak terlalu banyak. Bentuk atap bangunan bertumpuk yang terinspirasi dari 2 gunung yaitu, gunung Gede dan gunung Pangrango.

**Kata Kunci:** Arsitektur Organik, Museum, Perkebunan Teh,

Kepustakaan: 8 (dari tahun 1979 sampai tahun 2014)

## ***SUMMARY***

### *Planning and Design of Goalpara Tea Museum*

Scientific papers in the form of Final Project Reports, 04 July 2023

Zaidan Hibar Filardli; Promoted by Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D. and Dr. Wienty Triyuly, S.T., M.T.

Architecture, Faculty of Engineering, Sriwijaya University

xi + 83 page, 11 table

### **SUMMARY**

*Goalpara tea plantation is one of the oldest tea plantations in Indonesia. The plantation had its own tea processing factory which is now defunction. This factory used to produce quality tea products that were known abroad with equipment that was still orthodox. Factories that are no longer operate make the equipment not used anymore. The museum aims to utilize these equipment as objects of exhibition as well as to preserve them. The location of the museum which is in a tea plantation has a special architectural design approach, namely an organic architectural design approach that is in harmony with the surrounding environment. This architectural design approach is implemented by looking at the vegetation of the site and making it the basis for placing the building mass. Site climatology that influences the building shape and orientation. The physical condition of the site that affects the building structure. Site sensory influences on building closures and openings. Site circulation that affects the placement of entry and exit routes and pavement areas for vehicles and people. The location of the site which is far from city utilities requires the site has its own facilities for certain utilities such as water treatment, fire protection systems and site drainage disposal. The site concept is based on the zoning analysis that have 2 zones, visitor zone and management zone. The visitor zone has museum masses, commercial masses, visitor motorbike parking lots, visitor car parks and visitor bus parking lots. The management zone has a mass of management mass, a manager motorbike parking area and a manager car park. The concept shape of the building extends from east to west with an orientation towards north or south. The building has a stilt structure so it doesn't damage the site too much. The shape of the roof is stacked. It is inspired by 2 mountains, mount Gede and mount Pangrango*

**Keywords:** Museum, Organic architecture, Tea Plantation

Literature : 8 (from 1979 to 2014)

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zaidan Hibar Filardli

NIM : 03061281924037

Judul : Perencanaan dan Perancangan Museum Teh Goalpara

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Inderalaya, 17 Juli 2023



[Zaidan Hibar Filardli]

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul "Perencanaan dan Perancangan Museum Teh Goalpara" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 04 Juli 2023

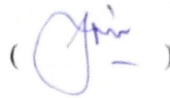
Indralaya, 04 Juli 2023

Tim Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir

Ketua :

1. Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.

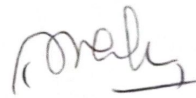
NIP 195812201985031002



Anggota :

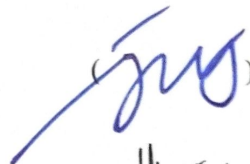
2. Dr. Wienty Triyuly, S.T., M.T.

NIP 197705282001122002



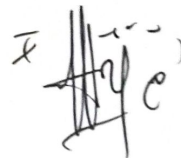
3. Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.

NIP 197409262006041002



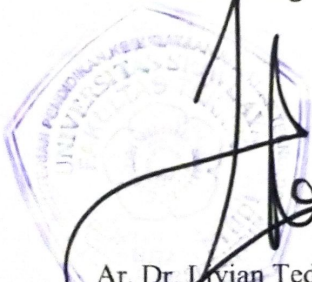
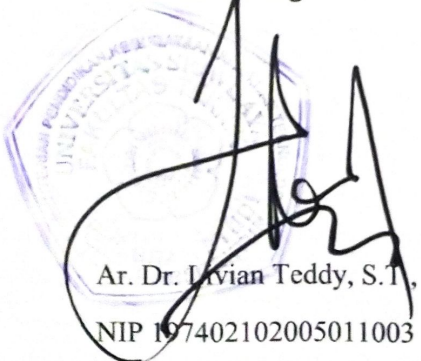
4. Fuji Amalia, S.T., M.Sc.

NIP 198602152012122002



Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Ar. Dr. Luvian Teddy, S.T., M.T., IAI., IPU.

NIP 197402102005011003


**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MUSEUM TEH**  
**GOALPARA**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**  
Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Teknik Arsitektur

**Zaidan Hibar Filardli**  
**NIM: 03061281924037**

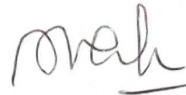
Inderalaya, 17 Juli 2023

Pembimbing I



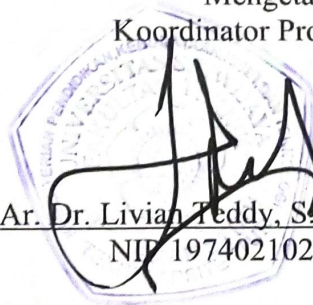
Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.  
NIP 195812201985031002

Pembimbing II



Dr. Wienty Triyuly, S.T., M.T.  
NIP 197705282001122002

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi



Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T., IAL, IPU.  
NIP 197402102005011003

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan laporan tugas akhir dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Museum Teh Goalpara” sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 Arsitektur dengan tepat waktu.

Penulis juga menyampaikan terima kasih terhadap orang tua, teman dan keluarga atas doa, dukungan dan ucapan semangatnya. Ucapan terima kasih juga kepada:

1. Ir Ari Siswanto, MCRP., Ph.D. sebagai dosen pembimbing Tugas Akhir
2. Dr. Wienty Triyuly, S.T., M.T. sebagai dosen pembimbing Tugas Akhir

Penulis menyadari masih banyak kekurangna dalam laporan tugas akhir ini, sehingga kritik dan saran saya harapkan terhadap laporan tugas akhir ini. Semoga laporan ini juga dapat membantu adik - adik tingkat yang sedang berjuang untuk menyelesaikan laporan tugas akhir mereka.

Palembang, 17 Juli 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

RINGKASAN.....	i
<i>SUMMARY</i> .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah Perancangan.....	2
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	2
1.4 Ruang Lingkup.....	3
1.5 Sistematika Pembahasan.....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Pemahaman Proyek.....	5
2.2 Tinjauan Fungsional.....	9
2.3 Tinjauan Konsep Program.....	14
2.4 Tinjauan Lokasi.....	16
BAB 3 METODE PERANCANGAN.....	17
3.1 Perumusan Masalah Perancangan.....	17
3.2 Analisis.....	19
3.3 Konsep Perancangan.....	20
3.4 Skematik Metode Perancangan.....	20
BAB 4 ANALISIS PERANCANGAN.....	21
4.1 Analisis Fungsional dan Spasial.....	21
4.2 Analisis Kontekstual.....	37
4.3 Analisis Geometri dan Selubung Bangunan.....	44
BAB 5 KONSEP PERANCANGAN.....	54
5.1 Konsep Perancangan Tapak.....	54
5.2 Konsep Perancangan Arsitektur.....	55
5.3 Konsep Perancangan Struktur.....	57
5.4 Konsep Perancangan Utilitas.....	59
BAB 6 HASIL PERANCANGAN.....	65
6.1 Tema Perancangan.....	65
6.2 Hasil Perancangan.....	65
6.3 Kesimpulan dan Solusi Perancangan.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	83



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Denah Museum Teh Pinglin .....	12
Gambar 2. 2 Denah Museum Teh Shizuoka .....	13
Gambar 2. 3 Siteplan Museum Teh Osulloc .....	14
Gambar 2. 4 London City Hall .....	15
Gambar 2. 5 Fallingwater .....	15
Gambar 2. 6 Lokasi Goalpara .....	16
Gambar 3. 1 Skematik Metode Perancangan Museum Teh Goalpara .....	20
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Pengelola Museum Teh Goalpara .....	22
Gambar 4. 2 Pola Aktivitas Pengunjung Umum .....	27
Gambar 4. 3 Pola Aktivitas Tamu .....	27
Gambar 4. 4 Pola Aktivitas Pengelola .....	28
Gambar 4. 5 Hubungan Antar Ruang Pameran .....	35
Gambar 4. 6 Hubungan Antar Ruang Komersil .....	35
Gambar 4. 7 Hubungan Antar Ruang Pengelola .....	36
Gambar 4. 8 Spasial Ruang Pameran .....	36
Gambar 4. 9 Sirkulasi <i>Gallery-Lobby</i> .....	36
Gambar 4. 10 Spasial Ruang Komersil .....	37
Gambar 4. 11 Spasial Ruang Pengelola .....	37
Gambar 4. 12 Penerapan Regulasi pada Tapak .....	38
Gambar 4. 13 Vegetasi Tapak .....	38
Gambar 4. 14 Respon Penempatan Fungsi dan Massa terhadap Vegetasi Tapak .....	39
Gambar 4. 15 Respon Massa Terhadap <i>Sun Path</i> .....	39
Gambar 4. 16 Kontur dan Potongan Tapak .....	40
Gambar 4. 17 Gambar Potongan Melintang dan Memanjang Tapak .....	40
Gambar 4. 18 Respon Penempatan Massa pada Kontur Tapak .....	41
Gambar 4. 19 Sensori Tapak .....	41
Gambar 4. 20 Sirkulasi sekitar Tapak .....	42
Gambar 4. 21 Respon Sirkulasi Kendaraan pada Tapak .....	43
Gambar 4. 22 Respon Sirkulasi Pejalan Kaki pada Tapak .....	43
Gambar 4. 23 Gubahan Massa Komersil .....	44
Gambar 4. 24 Gubahan Massa Pameran .....	44
Gambar 4. 25 Gubahan Massa Pengelola .....	45
Gambar 4. 26 Struktur Atas .....	45
Gambar 4. 27 Struktur Tengah .....	46
Gambar 4. 28 Struktur Bawah .....	46
Gambar 4. 29 Tutupan dan Bukaannya Massa Pengelola .....	47
Gambar 4. 30 Tutupan dan Bukaannya Massa Komersil .....	48
Gambar 4. 31 Tutupan dan Bukaannya Massa Pameran .....	48
Gambar 4. 32 Diagram Sistem Air Bersih Museum Teh Goalpara .....	49
Gambar 4. 34 Diagram Sistem Air Bekas dan Air Kotor Bangunan Pameran & Pengelola	50
Gambar 4. 35 Diagram Sistem Pembuangan Air Hujan .....	50
Gambar 4. 36 Diagram Sistem Elektrikal .....	51
Gambar 4. 37 Diagram Sistem Pengangkutan Sampah .....	51
Gambar 4. 38 Diagram Sistem Keamanan .....	52
Gambar 4. 39 Skematik Penghawaan pada Ruang Pameran .....	53

Gambar 4. 40 Skematik Pencahayaan pada Ruang Pameran .....	53
Gambar 5. 1 Konsep Perancangan Tapak .....	54
Gambar 5. 2 Pohon Teh Tinggi .....	55
Gambar 5. 3 Konsep Bukaian dan Material Massa Komersial .....	55
Gambar 5. 4 Konsep Bukaian dan Material Massa Pameran & Pengelola .....	56
Gambar 5. 5 Konsep Bukaian dan Material Massa Pameran & Pengelola .....	57
Gambar 5. 6 Konsep Struktur Massa Komersial .....	57
Gambar 5. 7 Konsep Struktur Massa Pameran & Pengelola .....	58
Gambar 5. 8 Konsep Struktur Massa Pameran & Pengelola .....	58
Gambar 5. 9 Sistem Plumbing Tapak .....	59
Gambar 5. 10 Sistem Drainase Tapak .....	60
Gambar 5. 11 Sistem Elektrikal pada Tapak .....	61
Gambar 5. 12 Sistem Pembuangan Sampah pada Tapak .....	61
Gambar 5. 13 Sistem Keamanan pada Tapak .....	62
Gambar 5. 14 Jalur Evakuasi dan Titik Kumpul pada Tapak .....	63
Gambar 5. 15 Sistem Penghawaan dan Pencahayaan pada Pameran .....	64
Gambar 6. 1 Blokplan .....	66
Gambar 6. 2 Siteplan .....	67
Gambar 6. 3 Tampak Kawasan .....	67
Gambar 6. 4 Potongan Kawasan .....	68
Gambar 6. 5 Denah Massa Museum .....	69
Gambar 6. 6 Tampak Massa Museum .....	69
Gambar 6. 7 Potongan Massa Museum .....	70
Gambar 6. 8 Denah Massa Komersil dan Massa Pengelola .....	71
Gambar 6. 9 Tampak Massa Komersil .....	71
Gambar 6. 10 Potongan Massa Komersil .....	72
Gambar 6. 11 Tampak Massa Pengelola .....	72
Gambar 6. 12 Potongan Massa Pengelola .....	73
Gambar 6. 13 Detail Ruang Pamer Tetap Koleksi .....	73
Gambar 6. 14 Detail Ruang Audiovisual .....	74
Gambar 6. 15 Detail Menara Pandang .....	74
Gambar 6. 16 Detail Tangga .....	75
Gambar 6. 17 Detail Toilet .....	75
Gambar 6. 18 Detail Skylight .....	75
Gambar 6. 19 Detail Partisi Kayu .....	76
Gambar 6. 20 Detail Ventilasi Perforated Metal .....	76
Gambar 6. 22 Perspektif Interior .....	77
Gambar 6. 23 Perspektif Eksterior .....	77
Gambar 6. 24 Isometri Struktur Bangunan .....	78
Gambar 6. 25 Isometri Sistem Air Bersih Tapak .....	78
Gambar 6. 26 Isometri Air Kotor Tapak .....	79
Gambar 6. 27 Isometri Sistem Kelistrikan Tapak .....	79
Gambar 6. 28 Isometri Sistem Proteksi Kebakaran Bangunan .....	80
Gambar 6. 29 Isometri Sistem Penghawaan Bangunan .....	80
Gambar 6. 30 Isometri Sistem Penangkal Petir .....	81
Gambar 6. 31 Skema Utilitas Lainnya .....	81

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Jenis Sirkulasi pada Museum .....	7
Tabel 4. 1 Jumlah Wisatawan Kab. Sukabumi 2015-2018 .....	21
Tabel 4. 2 Analisis Fungsi Kegiatan Pameran .....	23
Tabel 4. 3 Analisis Kegiatan Komersil .....	24
Tabel 4. 4 Analisis Kegiatan Pengelola .....	25
Tabel 4. 5 Analisis Kegiatan Servis .....	26
Tabel 4. 6 Analisis Besaran Ruang Pameran .....	29
Tabel 4. 7 Analisis Besaran Ruang Komersil .....	30
Tabel 4. 8 Analisis Besaran Ruang Pengelola .....	31
Tabel 4. 9 Analisis Besaran Ruang Servis .....	32
Tabel 4. 10 Material Tutupan dan Bukaan .....	47

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pengertian museum menurut konferensi umum ICOM (*International Committee of Museum*) yang ke-26 adalah lembaga tetap yang tidak mencari keuntungan dalam melayani masyarakat dengan meneliti, mengumpulkan, melestarikan, menerjemahkan dan memamerkan peninggalan bersifat kebendaan dan tak benda. Museum bersifat terbuka untuk umum, mudah diakses dan inklusif serta mendorong keberagaman dan keberlanjutan. Museum beroperasi dan berkomunikasi secara etis, profesional dan dengan partisipasi masyarakat serta menawarkan beragam pengalaman untuk pendidikan, rekreasi, refleksi dan pengetahuan. Berdasarkan pengertian tersebut fungsi utama museum adalah meneliti, mengumpulkan, melestarikan, menerjemahkan dan memamerkan peninggalan bersifat kebendaan dan tak benda.

Perkebunan teh Goalpara merupakan salah satu perkebunan tertua di Jawa Barat. Selain perkebunan, terdapat juga pabrik pengolahan teh yang memproduksi teh Goalpara. Teh Goalpara merupakan brand teh yang sudah berdiri sejak tahun 1900 dan dikenal karena kualitas nya di Eropa. Produksi pengolahan Teh Goalpara masih menggunakan alat-alat dan mesin ortodoks sampai saat ini. Alat-alat dan mesin tersebut sudah tidak digunakan lagi karena peristiwa kebakaran pabrik teh yang menyebabkan pabrik berhenti produksi. Hal ini membuat peralatan-peralatan tersebut menjadi peninggalan sejarah dan harus dilestarikan, diteliti lebih lanjut dan dikomunikasikan kepada masyarakat sehingga dibutuhkan sebuah museum.

Perkebunan dan pabrik teh Goalpara saat ini dikelola oleh PTPN VIII yang beroperasi di Jawa Barat dan Banten. Lokasinya yang dekat dengan perkebunan dan pabrik teh membuat museum memiliki potensi yang unik. Museum di Indonesia pada saat ini lebih banyak tersebar di perkotaan dan berfokus terhadap desain interior dari pameran. Sehingga tidak jarang desain eksterior sebuah museum tidak merepresentasikan isi dari museum tersebut.

Beberapa hal diatas menjadi alasan pembuatan museum khusus teh yang berisi sejarah, pengolahan dan produk teh di Indonesia. Masalah perancangan akan berfokus pada program ruang museum yang dekat dengan perkebunan dan desain museum yang menginterpretasikan isi dari museum teh.

## **1.2 Masalah Perancangan**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah pada perancangan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang museum yang mempertimbangkan keberadaan perkebunan teh.
2. Bagaimana membuat desain museum yang menginterpretasikan isi museum dan selaras dengan lingkungan sekitar.

## **1.3 Tujuan dan Sasaran**

### **1.3.1 Tujuan**

Berdasarkan masalah perancangan di atas dapat dirumuskan tujuan pada perancangan ini adalah sebagai berikut:

1. Museum memiliki orientasi terhadap perkebunan teh melalui perancangan tapak dan perancangan arsitektur.
2. Arsitektur museum selaras dengan kondisi lingkungan sekitar yang berupa perkebunan teh.

### **1.3.2 Sasaran**

Berdasarkan masalah perancangan di atas dapat dirumuskan sasaran pada perancangan ini adalah sebagai berikut:

1. Zonasi massa tapak dan program ruang memiliki orientasi terhadap perkebunan teh.
2. Konsep arsitektur yang digunakan mendukung arsitektur yang selaras dengan lingkungan sekitar.

## **1.4 Ruang Lingkup**

Perencanaan dan perancangan Museum Teh Goalpara terbatas pada tata ruang museum yang mewadahi fungsi pameran, pengelola dan penunjang. Pendekatan desain pada bangunan menginterpretasi hal-hal terkait teh dan selaras dengan perkebunan teh. Aspek-aspek tersebut dianalisis dan menghasilkan konsep perancangan yang diwujudkan melalui gambar-gambar rancangan.

## **1.5 Sistematika Pembahasan**

Sistematika dalam pembahasan landasan perancangan ini dapat disusun sebagai berikut:

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Berisikan latar belakang, masalah perancangan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup dan sistematika pembahasan.

### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Berisikan pemahaman proyek, tinjauan fungsional, tinjauan konsep program dan tinjauan lokasi.

### **BAB 3 METODE PERANCANGAN**

Berisikan perumusan masalah perancangan, analisis perancangan, konsep perancangan dan skematik metode perancangan.

### **BAB 4 ANALISIS**

Berisikan analisis fungsional dan spasial, analisis kontekstual dan analisis geometri dan selubung bangunan.

## DAFTAR PUSTAKA

Robillard, David A. (1982). *Public Space Design in Museums*. Center for Architecture and Urban Planning Research Books.

Sutaarga, Moh. Amir. (1997/1998). *Pedoman Penyelenggaraan dan Pengelolaan Museum Cetakan Keempat*. Direktorat Permuseuman Direktorat Jendral Kebudayaan Departemen Pendidikan & Kebudayaan.

De Chiara, Joseph. dan John Callender. (1987). *Time-Saver Standards for Building Types* (2th ed.). McGraw-Hill Book Co.

Ibrahim, Y. A., Ramelan, W. D., Ghautama, G., & Patmiarsih, S. (2020). *Pedoman Standardisasi Museum*. Direktorat Pembinaan Tenaga dan Lembaga Kebudayaan Direktorat Jendral Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Rasika, Tezza Nur Ghina. (2009). *Arsitektur Organik Kontemporer* (Skripsi Sarjana, Universitas Indonesia). <https://lib.ui.ac.id/detail.jsp?id=20249531>

Ching, Francis D. K. (2014). *Architecture: Form, Space, and Order* (4th ed.). Wiley.

Panero, Julius., dan Zelnik, Martin. (1979). *Human Dimension & Interior Space*. Watson-Guptill Publications.

Neuferst, Ernst. (1996). *Data Arsitek* (Tjahjadi, Sunaryo, Penerjemah). Penerbit Erlangga.

Peraturan Pemerintah (PP) No. 66 Tahun 2015 Museum. 2015. Diakses pada 08 September 2022 dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5642>

[https://www.tea.ntpc.gov.tw/files/file\\_pool/1/0G274539137895416196/園區平面圖.jpg](https://www.tea.ntpc.gov.tw/files/file_pool/1/0G274539137895416196/園區平面圖.jpg). Diakses pada 15 September 2022

[https://tea-museum.jp/common/images/lang\\_english/img\\_floormap.png](https://tea-museum.jp/common/images/lang_english/img_floormap.png). Diakses pada 15 September 2022

<https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:CityHallLondon2007.JPG>. Diakses pada 15 September 2022

<https://www.archdaily.com/60022/adclassicsfallingwaterfranklloydwright/5037dde28ba0d599b000094-ad-classics-fallingwater-frank-lloydwrightimage>. Diakses pada 15 September 2022

[https://asset.kompas.com/crops/QyOxAGoq\\_70EQ3NgD2YTuRobUiE=/0x0:1000x667/750x500/data/photo/2021/11/06/6186539535d5b.jpg](https://asset.kompas.com/crops/QyOxAGoq_70EQ3NgD2YTuRobUiE=/0x0:1000x667/750x500/data/photo/2021/11/06/6186539535d5b.jpg). Diakses pada 15 September 2022